



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

KEBIJAKAN MINERAL DAN BATUBARA INDONESIA

Panelis Sosialisasi Kebijakan Mineral dan
Batubara Indonesia
Jakarta, 11 Februari 2021

Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc

Staf Khusus Menteri ESDM Bidang Percepatan Tata Kelola Mineral dan
Batubara



Foto: Hasrullah Arifin/Lomba Foto KESDM 2019

KEBIJAKAN

Rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak.

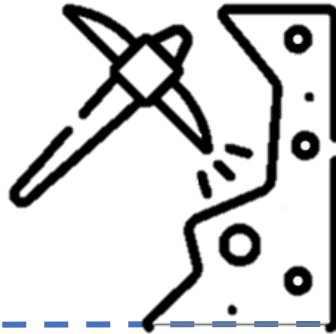
KEBIJAKAN PEMERINTAH

Pada hakikatnya merupakan kebijakan yang ditujukan untuk publik dalam pengertian yang seluas-luasnya (negara, masyarakat dalam berbagai status serta untuk kepentingan umum), baik itu secara langsung maupun tidak secara langsung yang tercermin pada berbagai dimensi kehidupan publik.



MINING POLICY

Of a country describes the **strategic direction** it intends to take to develop its mineral resources and acts as the basis to formulate legislation.



The aim of **National Mineral Policy** is to have a **more effective, meaningful, and implementable policy** that bring in further **transparency**, better regulation and enforcement, balanced social and economic growth as well as sustainable mining practices

POIN-POIN PENTING YANG BELUM TERMASUK DI DALAM KEBIJAKAN MINERAL DAN BATUBARA INDONESIA (1/3)

- Perkembangan Global tentang komoditas dan pemanfaatannya: industri baterai ke mobil listrik, industri teknologi maju: nano teknologi dsb
- Climate Smart Mining

Tabel Periodik

Logam Tanah Jarang

The image shows a standard periodic table of elements. A red box highlights the lanthanide and actinide series, which are collectively known as rare earth metals. A magnifying glass is positioned over the lanthanide series, which includes elements from Lanthanum (La) to Lutetium (Lu). The actinide series, from Actinium (Ac) to Lawrencium (Lr), is also highlighted. The table is color-coded by groups, and various element symbols and names are visible.



POIN-POIN PENTING YANG BELUM TERMASUK DI DALAM KEBIJAKAN MINERAL DAN BATUBARA INDONESIA (2/3)

- 1 Pengelolaan dan pemanfaatan potensi *Critical Raw Minerals* di Indonesia
- 2 Penekanan pada kegiatan riset teknologi pengelolaan dan pemanfaatan mineral dan batubara termasuk mineral ikutan dan/atau logam/unsur tanah jarang di Indonesia
- 3 Syarat investasi asing di bidang pertambangan adalah *integrated business* dari hulu sampai ke hilir (*end product*)
- 4 Indonesia harus menjadi pusat penentuan harga komoditas internasional untuk sumber daya terbanyak di Indonesia (bauxit/nikel). Untuk itu riset dunia dalam bidang minerba (adanya minimal nilai investasi) masuk ke Indonesia mendapatkan insentif pajak 500%, tanah free 20 tahun, dan fasilitas lain.

Tabel Periodik

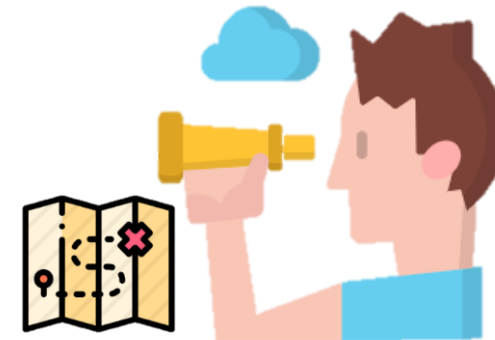
Logam Tanah Jarang

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
H	He											B	C	N	O	F	Ne	
Li	Be											Al	Si	P	S	Cl	Ar	
Na	Mg											Zn	Ga	Ge	As	Se	Br	Kr
K	Ca	Sc	Ti	V	Cr	Mn	Fe	Co	Ni	Cu	Zn	Ga	Ge	As	Se	Br	Kr	
Rb	Sr	Y	Zr	Nb	Mo	Tc	Ru	Rh	Pd	Ag	Cd	In	Sn	Sb	Te	I	Xe	
Cs	Ba		Hf	Ta	W	Re	Os	Ir	Pt	Au	Hg	Tl	Pb	Bi	Po	At	Rn	
Fr	Ra		Rf	Db	Sg	Bh	Hs	Mt	Ds	Rg	Cn	Uut	Fl	Uup				
Lanthanide Series		La	Ce	Pr	Nd	Pm	Sm	Eu	Gd	Tb	Dy	Ho	Er	Tm	Yb	Lu		
Actinide Series		Ac	Th	Pa	U	Np	Pu	Am	Cm	Bk	Cf	Es	Fm	Md	No	Lr		
		Alkali Earth	Transition Metal	Iron	Steel	Semiconductor	Noble Gas	Halogen	Chalcogen	Metals	Nonmetals	Lanthanide	Actinide					



POIN-POIN PENTING YANG BELUM TERMASUK DI DALAM KEBIJAKAN MINERAL DAN BATUBARA INDONESIA (3/3)

- 5 Alokasi anggaran pemerintah untuk Research and Development naik 50 kali lipat dalam waktu 10 tahun di bidang ESDM khusus untuk teknologi masa depan (untuk senjata, mobil, roket, fasilitas antariksa). Ahli Teknologi baik dari dalam maupun luar negeri agar diundang ke Indonesia dengan fasilitas mewah dengan imbalan paten milik Indonesia
- 6 Anggaran Eksplorasi resources utama (1-2 mineral utama Indonesia) ditanggung APBN sebesar xxx dalam jangka waktu 10 tahun
- 7 Penunjukan 1 BUMN untuk alokasi investasi (dari PMN atau pembiayaan sendiri) di bidang penambangan utama dari hulu sampai produk jadi ke konsumen



Terima kasih

www.esdm.go.id

Untuk update berita dan informasi sektor ESDM

Ikuti kami di akun media sosial:



Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral



@kesdm



@KementerianESDM



KementerianESDM



Address

Jl. Medan Merdeka Selatan
No.18 Jakarta Pusat